

## PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH PELAJAR TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TKIT) AL QALAM MAKASSAR

Sulfiani<sup>1</sup>, Basmiati<sup>2</sup>, Nuralam Sobak<sup>3</sup>, Riski Handayani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Megarezky

Email: sulfianihasan80@gmail.com

### Abstract

*Knowing blood type is an important part for every human being. Many of us do not know what type of blood type we have. This case becomes very crucial when the individual experiences a disaster. The action of handling the patient becomes late, because this individual does not yet know the type of blood group he has. Knowing your blood type helps the body stay healthy, plan for the future and prevent complications. The implementation method in this community service activity begins with the planning stage by conducting site surveys and interviews with the school, the preparation stage by preparing equipment in the form of tools, materials and other equipment and the implementation stage by opening and checking blood groups and distributing blood group identity cards. This activity was well received by the school and students. The number of students who carried out the examination was 26 people with a percentage of 42.31% male students and 57.69% female students. The results of the blood group examination obtained by the students of TKIT Al-Qalam Makassar are having blood group A (42.31%), blood type B (26.92%), blood type AB (7.69%) and blood type O (42, 31%).*

**Keywords:** Student, Blood type, Slide

### ABSTRAK

Mengetahui golongan darah adalah bagian penting bagi setiap manusia. Banyak diantara kita belum mengetahui jenis golongan darah yang kita miliki. Kasus ini menjadi sangat krusial ketika individu tersebut mengalami musibah. Tindakan penanganan pasien menjadi terlambat, karena individu ini belum mengetahui jenis golongan darah yang dimiliki. Mengetahui golongan darah yang dimiliki membantu tubuh tetap sehat, merencanakan masa depan dan mencegah berbagai komplikasi. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan tahap perencanaan dengan melakukan survey lokasi dan wawancara pihak sekolah, tahap persiapan dengan menyiapkan perlengkapan berupa alat, bahan dan kelengkapan lainnya dan tahap pelaksanaan dengan melakukan pembukaan dan pemeriksaan golongan darah serta pembagian kartu identitas golongan darah. Kegiatan ini disambut baik oleh pihak sekolah dan pelajar. Jumlah pelajar yang melakukan pemeriksaan sebanyak 26 Orang dengan persentasi 42,31% pelajar laki-laki dan 57,69% pelajar perempuan. Hasil pemeriksaan golongan darah yang diperoleh pelajar TKIT Al-Qalam Makassar yaitu memiliki golongan darah A (42,31%), golongan darah B (26,92%), golongan darah AB (7,69%) dan golongan darah O (42,31%).

**Kata kunci :** Pelajar , Golongan darah, Slide

### PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar

terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Sesuai dengan visi departemen kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka diselenggarakan upaya untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka diselenggarakan upaya kesehatan dengan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan diselenggarakan bersama antara pemerintah dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, upaya kesehatan harus dilaksanakan secara integral oleh seluruh komponen, baik pemerintah, tenaga kesehatan maupun masyarakat. Beberapa pemeriksaan dasar diperlukan sebagai upaya pencegahan dalam penanganan komplikasi dari penyakit, salah satu yang dipersyaratkan adalah pemeriksaan golongan darah (D.A. Swastini, dkk 2016).

Golongan darah merupakan sistem pengelompokan darah yang didasarkan pada jenis antigen yang dimilikinya. Antigen tersebut dapat berupa karbohidrat dan protein. Sistem penggolongan darah ABO pertama kali ditemukan oleh Karl Lansteiner pada tahun 1900 dengan mencampur eritrosit dan serum darah para stafnya, dari percobaan tersebut Lansteiner menemukan 3 dari 4 jenis golongan darah dalam sistem ABO yaitu A, B, O. Golongan darah yang keempat, yaitu AB ditemukan pada tahun 1901 (Rahman, 2018). Pemeriksaan golongan darah mempunyai manfaat diantaranya dapat mempercepat dalam mengidentifikasi kasus. Golongan darah penting untuk diketahui dalam hal kepentingan transfusi, donor yang tepat serta identifikasi pada kasus kedokteran forensik seperti identifikasi pada beberapa kasus kriminal (Rahmawati, dkk 2021).

Pemeriksaan golongan darah ABO pada umumnya menggunakan metode slide. Metode slide merupakan salah satu metode yang sederhana, cepat dan mudah untuk pemeriksaan golongan darah. Pemeriksaan golongan darah untuk mendeteksi keberadaan antigen di permukaan membran sel darah merah dengan cara mereaksikan darah manusia dengan anti sera A dan antisera B (Ikha Rahman, 2018)

Saat ini, dikalangan masyarakat awam pengetahuan mengenai jenis golongan darah belum terlalu dikenal. Banyak dari masyarakat di Indonesia yang belum mengetahui golongan darah apa yang mereka miliki. Di kalangan masyarakat awam, golongan darah yang dikenal hanya golongan darah A, B, O dan AB. Pemeriksaan golongan darah

sebaiknya dilakukan sejak dini, hal ini bertujuan agar memudahkan pencarian donor apabila suatu saat membutuhkan transfusi darah. Hal lain, pemeriksaan golongan darah berguna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap jenis-jenis golongan darah.

Berdasarkan hasil observasi dengan kepala sekolah dan guru-guru TKIT Al-Qalam Makassar bahwa sebagian besar pelajar di sekolah ini belum mengetahui golongan darah yang mereka miliki. Hal ini menjadi dasar kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan pemeriksaan golongan darah secara gratis di sekolah tersebut.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di sekolah TKIT Al Qalam yang bertempat di Jalan Gelora Massa Karwisi Makassar. Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah kepala sekolah, guru, staf dan pelajar TKIT Al Qalam dan Tim Pengabdian Masyarakat Univeristas Megarezky Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis yaitu dosen dengan melibatkan mahasiswa tingkat akhir.

Gambar 1. Tim Pengabdian & Guru serta siswa/siswi TKIT Al-Qalam



Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa tahapan oleh tim pengabdian masyarakat antara lain :

### 1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini penulis melakukan survey ke lokasi secara langsung dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah TKIT Al-Qalam terkait rencana kegiatan diantaranya

menanyakan pelajar yang belum mengetahui golongan darahnya, menyampaikan rencana melakukan pengabdian masyarakat, serta menentukan waktu yang terbaik untuk pelajar agar tidak mengganggu proses pembelajarannya.

## 2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis bersama tim menyiapkan kebutuhan untuk pengabdian masyarakat diantaranya proses persuratan ke lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Megarezky, persuaratan ke pihak sekolah, persiapan spanduk, persiapan alat seperti autoklik dan bahan yang digunakan untuk pemeriksaan seperti alkohol 70%, lancet, slide, kertas golongan darah, handskun, reagen antisera A dan antisera B dan tisu.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis bersama tim melaksanakan kegiatan dimulai pembukaan (sambutan dari kepala sekolah dan dosen pengabdi), perkenalan kepada siswa sekaligus memberi pemahaman tentang manfaat mengetahui golongan darah sejak dini dan pemeriksaan golongan darah serta pembagian kartu identitas golongan darah. Untuk metode pemeriksaan golongan darah menggunakan metode slide. Untuk prosedur kerja disiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan, didesinfeksi ujung jari manis pelajar dengan kapas alkohol, dilakukan penusukan dengan lancet sedalam 5 mm pada ujung jari, darah pertama yang keluar diusap dengan kapas kering selanjutnya ditetaskan darah pada slide masing–masing satu tetes (kode : A dan B), ditetaskan pada slide anti sera golongan darah sesuai dengan kode tes (A dan B), dihomogenkan dengan batang pengaduk plastik, lalu digoyangkan kedepan-belakang selama 1-2 menit, diamati dan dilihat ada tidaknya aglutinasi pada slide sesuai dengan anti sera golongan darah.

Gambar 2. Pemeriksaan Golongan Darah Oleh Tim Pengabdi



## HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah pelajar di TKIT Al-Qalam Makassar dengan jumlah 26 orang. Berdasarkan hasil pemeriksaan golongan darah diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelajar Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	11	42,31%
Perempuan	15	57,69%

Berdasarkan tabel 1. diperoleh bahwa sebagian besar jenis kelamin siswa adalah perempuan sebanyak 15 orang (54,35%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pelajar Berdasarkan Golongan Darah

Golongan Darah	Frekuensi	Persentase
A	11	42,31%
B	7	26,92%
AB	2	7,69 %
O	6	23,08%

Berdasarkan tabel 2. diperoleh bahwa sebagian besar golongan darah siswa adalah A sebanyak 11 orang (42,31%)

Berdasarkan data yang diperoleh pelajar TKIT Al Qalam yang melakukan pemeriksaan dominan berjenis kelamin perempuan (57,69%) dan memiliki golongan darah A, B, AB dan O. Adapun golongan darah pelajar, dominan memiliki golongan darah A (42,31%) dan paling sedikit memiliki golongan darah AB (7,69%).

Golongan darah merupakan ciri khusus darah dari individu karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan membran sel darah merah. Golongan darah ditentukan oleh jenis antigen yang terkandung di dalam sel darah merah (D.A, Swastini, 2016). Pada prinsipnya pemeriksaan golongan darah yaitu antigen dan antibodi dimana serum terdapat antibodi karena antibodi golongan darah merupakan protein globulin yang bertanggung jawab sebagai kekebalan tubuh alamiah (Febri, N. 2017).

Untuk jenis golongan darah A memiliki antigen A pada sel darah merah sedangkan antibodinya adalah anti B. Jenis golongan darah B memiliki antigen B pada sel darah merah sedangkan antibodinya adalah anti A. Jenis golongan darah O tidak memiliki antigen pada sel darah merahnya dan memiliki antibodi AB. Jenis golongan

darah AB memiliki antigen A dan B pada sel darah merah sedangkan antibodinya tidak ada (Meridkk, 2021)

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat program studi DIII Teknologi Laboratorium Medis berupa pemeriksaan golongan darah yang dilaksanakan di TKIT Al-Qalam Makassar dengan jumlah sebanyak 26 orang terdiri 42,31% siswa dan 57,69% siswi yang memiliki golongan darah A (42,31%), golongan darah B (26,92%), golongan darah AB (7,69%) dan golongan darah O (23,08%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Meriska, E; Herlina, & Zusane, M. (2019). *Kesadaran Pengetahuan Terhadap Golongan Darah Berdasarkan Status Ekonomi Keluarga Di Sma Muhammadiyah 23 dan SMUN 44 Jakarta*. Jurnal pengabdian Masyarakat, volume 2(1) halaman 62-68.
- Meri. (2020). *Gambaran Hasil Penyuluhan Golongan Darah Terhadap Siswi SMK Negeri 2 Tasikmalaya*. Jurnal pengabdian Masyarakat volume 2(1)
- Rahman, I., & Darmawati, S. (2018). *Perbedaan Penentuan Golongan darah Sistem ABO dengan Gambaran Aglutinasi Serum dan Reagen Anti-Sera Metode Slide*. Universitas Muhammadiyah Semarang. <http://repositoryunimus.ac.id>
- Rahmawati, Fatmawati, A., Muawanah & Hasnah. (2021). *Pemeriksaan Golongan Darah pada Pelajar Sekolah Islam*. Jurnal Lontara Abdimas volume 2(1) halaman 1–6.
- Swastini, D.A., Lestari, A., Laksmiani, N., & Setyawan, E. (2016). *Pemeriksaan Golongan Darah Dan Rhesus Pelajar Kelas 5 Dan 6 Sekolah Dasar Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Gianyar*. Buletin Udayana Mengabdikan volume 15(1) halaman 64–69.
- Putu, I. G., Suyasa, D., Wulansari, N. T., & Kamaryati, N. P. (2017). *Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus pada Anak Kelas 4,5, dan 6*. Jurnal Paradharma volume 1(2), halaman 115–119.